

PENGARUH MODEL BLENDED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA KELAS X DI SMK DEK PADANG

The Influence of the Blended Learning Model on Student Learning Outcomes in Class X Informatics Subjects at DEK Padang Vocational School

Kumalasari Hepi¹

Alfiriani Adlia^{2*}

Nurdin Bernediv³

^{1,2,3}Universitas PGRI
Sumatera Barat Indonesia

email:
hepiayunda068@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-Eksperimen, dengan desain penelitian adalah *one group pretest-posttest design*. Sasaran dalam penelitian ini pada siswa kelas X jurusan Akutansi pada mata pelajaran Informatika di SMK DEK Padang tahun pelajaran 2023 Semester ganjil. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui pengumpulan data dengan menggunakan metode tes. Tes yang diberikan berupa tes soal pilihan ganda. Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat dilihat tabel output pada hasil uji t diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di kelas Eksperimen pada mata pelajaran Informatika kelas X di SMK DEK Padang.

Kata Kunci:
Model Blended Learning,
Hasil Belajar

Keywords:
Learning Outcomes,
Blended Learning Model

Abstract

This research aims to find out the effect of the blended learning model on student learning outcomes. The research uses a quantitative approach with a pre-experimental research type, with the research design being a one group pretest-posttest design. The target of this research is class X. The sampling technique in this research was carried out by total sampling. The data collection technique used by researchers in this research was data collection using the test method. The test given is a multiple choice question test. Based on the results of the hypothesis test, it can be seen from the output table that the t test results show that the significance value is smaller than 0.05, namely $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there was a significant improvement before and after being given treatment in the Experimental class in the Informatics subject class X at SMK DEK Padang.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, yang berarti bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada dirinya (Indy et al., 2019). Model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau model yang diperlukan sebagai pedoman dalam merancang kegiatan pembelajaran di kelas (Soleha et al., 2021). Menurut Yudha et al., (2022) *Blended learning* merupakan proses pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka dengan tatap maya (*online*), *blended learning* secara

terminologis menekankan pada penggunaan internet dalam mengirim serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan. Menggunakan model *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Suprihatin & Manik, 2020)[4]. Berdasarkan dari beberapa pernyataan di atas, penulis

menyimpulkan bahwa model blended learning adalah sebuah kemudahan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, dan gaya pembelajaran, memperkenalkan berbagai pilihan media dialog antara *fasilitator* dengan orang yang mendapat pengajaran. Maka dari itu penulis memilih untuk menerapkan lagi model pembelajaran *blended learning*. Tipe model blended learning yang penulis pakai yaitu *supplemental blended learning*. Menurut Romadhon, (2022) dalam model *supplemental blended learning*, siswa menyelesaikan pembelajaran online sepenuhnya untuk melengkapi pembelajaran tatap muka mereka, atau pembelajaran tatap muka sepenuhnya untuk melengkapi pembelajaran yang diperoleh secara online. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-Eksperimen, dengan desain penelitian adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan peneliti dengan memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest). Menurut Yudha et al., (2022) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Menurut Sugiyono, (2019) mengungkapkan bahwa pada *one group pretest-posttest design* ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan/ *treatment* dan terdapat *posttest* setelah diberi perlakuan/*treatment*.

Terdapat 2 variabel pada judul dalam penelitian ini yaitu model *blended learning* (X) terhadap hasil belajar (Y). Penelitian ini, yang termasuk kedalam populasi adalah seluruh peserta didik semester ganjil kelas X jurusan akuntansi pada mata pelajaran informatika di SMK DEK Padang berjumlah yaitu 24 orang yang hanya terdiri satu kelas. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*. Menurut MIRFAX, (2021), *total sampling* adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil, semisal kurang dari 30 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui pengumpulan data dengan menggunakan metode tes. Tes yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pengaruh yang muncul sebelum dan setelah dilakukan *treatment*, fungsinya untuk melihat hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran kevalidan instrumen soal dengan menggunakan aplikasi SPSS. Uji validitas dan reliabilitas instrument lembar soal disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Data Hasil Analisa Uji Validitas Lembar Uji Coba Soal

No.	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,587	0,3673	Valid
2	0,512	0,3673	Valid
3	0,466	0,3673	Valid
4	0,032	0,3673	Tidak Valid
5	0,306	0,3673	Tidak Valid
6	0,078	0,3673	Tidak Valid
7	0,519	0,3673	Valid
8	0,070	0,3673	Tidak Valid
9	0,304	0,3673	Tidak Valid
10	0,588	0,3673	Valid
11	0,478	0,3673	Valid
12	0,512	0,3673	Valid
13	0,587	0,3673	Valid
14	0,048	0,3673	Tidak Valid
15	0,436	0,3673	Valid
16	0,099	0,3673	Tidak Valid
17	0,067	0,3673	Tidak Valid
18	0,057	0,3673	Tidak Valid
19	0,190	0,3673	Tidak Valid
20	0,558	0,3673	Valid

21	0,255	0,3673	Tidak Valid
22	0,070	0,3673	Tidak Valid
23	0,423	0,3673	Valid
24	0,589	0,3673	Valid
25	0,038	0,3673	Tidak Valid
26	0,436	0,3673	Valid
27	0,558	0,3673	Valid
28	0,558	0,3673	Valid
29	0,232	0,3673	Tidak Valid
30	0,558	0,3673	Valid
31	0,245	0,3673	Tidak Valid
32	0,589	0,3673	Valid
33	0,073	0,3673	Tidak Valid
34	0,048	0,3673	Tidak Valid
35	0,144	0,3673	Tidak Valid
36	0,197	0,3673	Tidak Valid
37	0,589	0,3673	Valid
38	0,589	0,3673	Valid
39	0,558	0,3673	Valid
40	0,152	0,3673	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 40 butir soal pada lembar test terdapat 20 soal yang memiliki nilai tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Lembar tes yang telah dinyatakan valid dapat digunakan sebagai lembar soal untuk penelitian dan lembar tes yang tidak valid tidak akan digunakan/ dibuang.

Tabel 2. Data Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Soal Instrument Dari SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	20

Berdasarkan tabel hasil analisa uji reliabilitas di atas diketahui nilai *cronbach alpha* 0,884 > 0,3673. Lembar tes yang telah dinyatakan reliabel dapat digunakan sebagai lembar soal untuk penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian lembar soal pre-test dan lembar soal post-test kelas eksperimen, diperoleh data statistik dengan program SPSS yang terdiri dari nilai mean, median, std. dev, minimum, maximum, dan nilai sum. Penelitian kelas eksperimen ini mengambil 24 peserta didik, yang tergambar pada tabel dibawah ini:

Berdasarkan pada tabel analisis statistik deskriptif hasil belajar sebelum dan sesudah proses pembelajaran, maka diperoleh nilai mean dari pretest

yaitu 56,88, nilai median dari pretest yaitu 52,50, Std Dev dari pretest yaitu 13,658, minimum dari pretest yaitu 40, maximum dari pretest yaitu 80, dan nilai sum dari pretest 1365, sedangkan untuk nilai mean dari posttest yaitu 87,92, nilai median dari posttest yaitu 90,00, Std Dev dari posttest yaitu 9,771, minimum dari posttest yaitu 65, maximum dari posttest yaitu 100, dan nilai sum dari posttest yaitu 2110.

Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Kriteria pengujian normalitas menurut kedua versi ini, jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal begitu pula sebaliknya. Hasil normalitas dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,87897215
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,094
	Negative	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z		,758
Asymp. Sig. (2-tailed)		,613
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas nilai *Asymp Sig. (2-Tailed)* yaitu 0,613 > 0,05. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Pengujian linearitas data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan uji linearitas memakai *Test For Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05 serta kaidah yang digunakan jika sig > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti data tersebut linear (Hamsar, 2017). Kesimpulan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas Pretest Terhadap Y (Posttest)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Lembar Posttest * Lembar Pretest	Betw een Groups	(Combine d) Linearity	974,167	7	139,167	1,823	,151
		Deviation from Linearity	382,602	1	382,602	5,011	,040
			591,565	6	98,594	1,291	,316
	Within Groups		1221,667	16	76,354		
	Total		2195,833	23			

Dilihat dari tabel ANOVA di atas hasil uji linearitas sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, diperoleh nilai pretest sig. 0,316 > 0,05 berarti data tersebut linear.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat hasil akhir penelitian apakah H_a diterima atau ditolak. peneliti melakukan uji t untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis peneliti menggunakan program SPSS. Berikut tabel hasil olah data uji hipotesis :

Tabel 6. Hasil Olah Data Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Paired Sample 1	Lembar Pretest - Lembar Posttest	-31,042	19,835	4,049	-39,417	-22,666	-7,667	,000	

Berdasarkan tabel output hasil uji t diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi

dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di kelas *Eksperimen* pada mata pelajaran Informatika kelas X di SMK DEK Padang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SMK DEK Padang tahun 2023, tentang pengaruh model *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Akutansi pada mata pelajaran Informatika di SMK DEK Padang, maka akan penulis sajikan kesimpulannya. Adapun kesimpulannya menunjukkan bahwa : (1) Berdasarkan dari hasil pengujian analisis deskriptif pada tabel statistik dapat disimpulkan diketahui nilai mean dari pretest yaitu 56,88, nilai median dari pretest yaitu 52,50, Std Dev dari pretest yaitu 13,658, minimum dari pretest yaitu 40, maximum dari pretest yaitu 80, dan nilai sum dari pretest 1365, dan nilai mean dari posttest yaitu 87,92, nilai median dari posttest yaitu 90,00, Std Dev dari posttest yaitu 9,771, minimum dari posttest yaitu 65, maximum dari posttest yaitu 100, dan nilai sum dari posttest yaitu 2110. (2) Berdasarkan hasil uji hipotesis, terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan. Hal ini dapat dilihat tabel output pada hasil uji t diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di kelas *Eksperimen* pada mata pelajaran Informatika kelas X di SMK DEK Padang.

REFERENSI

- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowanko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumulung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.

- Romadhon, I. F. (2022). Implementasi Blended Learning di Era New Normal untuk PTMT (Perkuliahan Tatap Muka Terbatas) di KBA UM. Mahira: Journal of Arabic Studies, 2(2), 87-105.
- Soleha, F., Akhwani, A., Nafiah, N., & Rahayu, D. W. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3117-3124.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru menginovasi bahan ajar sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1).
- Yudha, A. W., Mustaji, M., & Fatirul, A. N. (2022). Pengaruh Model Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMK. *JlPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 7(1), 147-154.